

PT JASA MARGA (JSMR) SEBAGAI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Dhaful Oktaviataul Rokmah¹, M Masrur Mauridho², Joanne Andre Toy Penga³, M Romadhoni Adi Setiawan⁴, Melkior Kaleka Hayon⁵, I Made Suparta⁶

^{1,2,3,4,5,6}Univeritas 17 Agustus 1945

Email: dhafuloktavia@gmail.com¹, mohmasrurm@gmail.com², andrejoanne266@gmail.com³, adisetiawan4548@gmail.com⁴, hayonmelkior@gmail.com⁵, madesuparta@untag-sby.ac.id⁶

Abstrak

Kontribusi kinerja fundamental PT Jasa Marga (Persero) Tbk terhadap daya tarik sahamnya di pasar modal Indonesia dikaji dalam penelitian ini. Dalam beberapa tahun terakhir, Jasa Marga, emiten infrastruktur jalan tol terbesar di Indonesia, telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pendapatan dan keuntungan. Studi ini menemukan bahwa faktor-faktor penting seperti laba bersih, dividen, margin EBITDA, efisiensi keuangan, dan struktur utang meningkatkan daya tarik saham JSMR. Selain itu, kebijakan strategi perusahaan, seperti pembagian dividen besar dan rekonstruksi anak usaha, meningkatkan rasa terima kasih investor. Hasilnya menunjukkan bahwa peningkatan indikator fundamental secara konsisten berdampak positif pada persepsi investor dan potensi kapitalisasi pasar saham JSMR. Studi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor dan analis pasar modal dalam menentukan apakah saham sektor infrastruktur, khususnya PT Jasa Marga, layak untuk investasi.

Kata Kunci: Kinerja Fundamental, Saham JAMR, Kaba Bersih, Deviden, Infrastruktur, Pasar Modal.

Abstract

This study examines the contribution of PT Jasa Marga (Persero) Tbk's fundamental performance to the attractiveness of its shares in the Indonesian capital market. In recent years, Jasa Marga, Indonesia's largest toll road infrastructure issuer, has demonstrated significant increases in revenue and profits. The study found that key factors such as net profit, dividends, EBITDA margin, financial efficiency, and debt structure enhance the attractiveness of JSMR shares. Furthermore, the company's strategic policies, such as large dividend distributions and subsidiary restructuring, have increased investor appreciation. The results indicate that consistent improvements in fundamental indicators have a positive impact on investor perception and the potential market capitalization of JSMR shares. This study is expected to serve as a reference for investors and capital market analysts in determining whether infrastructure sector stocks, particularly PT Jasa Marga, are suitable for investment.

Keywords: Fundamental Performance, JAMR Shares, Net News, Dividends, Infrastructure, Capital Markets.

A. PENDAHULUAN

Pembangunan, dan pemeliharaan jaringan jalan tol di Indonesia. Sejak berdiri pada 1 Maret 1978, perusahaan ini memulai kiprahnya dengan proyek perdana Jalan Tol Jagorawi. Kini, Jasa Marga telah mengelola berbagai ruas jalan tol penting di sejumlah wilayah di Indonesia (PT Jasa Marga, 2025). Sebagai salah satu emiten terkemuka di sektor infrastruktur transportasi, Jasa Marga resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham JSMR sejak 12 November 2007 (Rolanda & Laksmiwati, 2020).

Meningkatnya minat terhadap saham infrastruktur, termasuk Jasa Marga, disebabkan oleh perkiraan pertumbuhan dan stabilitas pendapatan yang dihasilkan oleh proyek jalan tol dalam jangka panjang. Selain itu, melalui program Proyek Strategis Nasional (PSN), yang sebagian besar dikelola oleh perusahaan publik seperti Jasa Marga, pemerintah Indonesia berkomitmen untuk membangun infrastruktur sebagai kunci pertumbuhan ekonomi bangsa (Kementerian PUPR, 2023). Ini membuat saham Jasa Marga menarik dari perspektif kebijakan makro ekonomi dan fundamental perusahaan. (Rizaldy, 2025)

Para investor yang mencari visibilitas di bidang transportasi dan pembangunan nasional sering memilih saham Jasa Marga, salah satu perusahaan infrastruktur terbesar di Indonesia. Dengan kapitalisasi pasar lebih dari Rp27 triliun, Jasa Marga berada di posisi teratas di antara operator infrastruktur transportasi (PT Jasa Marga, 2025). Selain itu, inovasi pendanaan yang dilakukan Jasa Marga termasuk penerbitan Efek Beragun Aset (EBA), yang menciptakan sejarah baru di pasar modal Indonesia dan menarik investor institusi dan ritel (Liputan6.com, 2017).

Selain itu, kinerja saham Jasa Marga menarik perhatian para analis dan investor, terutama setelah perusahaan membagikan dividen tunai yang besar pada tahun 2025 sebesar Rp156,23 per saham yang meningkat lebih dari tiga puluh persen dibandingkan tahun sebelumnya (Growdana, 2025). Daya tarik Jasa Marga sebagai pilihan investasi jangka panjang di Bursa Efek Indonesia telah ditingkatkan melalui tindakan strategis seperti perbaikan struktur keuangan dan pelepasan sebagian kepemilikan anak usaha. (Shaid, 2025)

Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa PT Jasa Marga sebagai saham investasi di Bursa Efek Indonesia dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut. Karakteristik dasar perusahaan, tren harga saham, dan reaksi pasar terhadap kebijakan infrastruktur akan menjadi fokus analisis. Kajian ini diharapkan dapat membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan terinformasi (Bursa Efek Indonesia, 2023).

Rumusan masalah

1. Bagaimana kebijakan Proyek Strategis Nasional (PSN) memengaruhi prospek saham PT Jasa Marga?
2. Bagaimana kinerja fundamental Jasa Marga berkontribusi terhadap daya tarik sahamnya di mata investor?
3. Apa saja faktor utama yang memengaruhi minat investor terhadap saham JSMR di pasar modal?

B. TINJUAN PUSTAKA

1. investasi

Investasi adalah kegiatan menanamkan sejumlah dana oleh perorangan, perusahaan, atau pemerintah dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan di masa depan. Bentuk investasi bisa berupa aset fisik seperti gedung dan peralatan, atau aset keuangan seperti saham dan obligasi (Apriliansah, 2024). Dalam pasar modal, saham JSMR termasuk jenis investasi keuangan yang memberikan peluang keuntungan, baik dari pembagian dividen maupun kenaikan harga saham.

2. Saham dan Pasar Modal

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan seberapa banyak seseorang atau badan memiliki perusahaan. Pasar modal adalah tempat di mana investor dan emiten berkumpul untuk memperdagangkan saham. Pasar modal memungkinkan perusahaan memperoleh modal dan investor memperoleh keuntungan (OJK (Otoritas Jasa Keuangan), 2021) Nilai ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan diwakili oleh harga saham di pasar modal. Harga saham JSMR di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh kinerja keuangan Jasa Marga dan proyek jalan tol yang sedang dikerjakan.

3. Analisis Fundamental

Analisis fundamental menilai kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan untuk menentukan apakah saham layak dibeli atau tidak. Investor memperhatikan rasio seperti Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER). Laporan keuangan PT Jasa Marga yang dipublikasikan oleh BEI setiap kuartal membantu investor memahami seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari proyek jalan tol (IDX, 2024)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menunjukkan bagaimana investor melihat prospek dan risiko perusahaan (Brigham, E. F., 2019). Harga saham di pasar adalah salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan. Keputusan manajemen seperti pembagian dividen dan restrukturisasi anak perusahaan memberi sinyal kepada pasar tentang kesehatan keuangan dan prospek perusahaan, menurut teori sinyal, atau teori sinyal (Ross, 1977). Dalam situasi seperti itu, langkah-langkah seperti penerbitan Efek Beragun Aset (EBA) oleh Jasa Marga dapat dianggap sebagai tanda inovasi dan meningkatkan kepercayaan investor.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik studi kepustakaan dan dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan resmi PT Jasa Marga (Persero) Tbk, publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI), serta artikel dan berita dari media terpercaya seperti CNBC Indonesia, Kontan, dan Bisnis.com selama periode 2024–2025.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Prospek saham PT Jasa Marga dipengaruhi oleh kebijakan Proyek Strategis Nasional (PSN)

PT Jasa Marga (JSMR) adalah salah satu perusahaan utama dalam pembangunan dan pengelolaan jalan tol di Indonesia, prospek saham PT Jasa Marga sangat dipengaruhi oleh kebijakan Proyek Strategis Nasional (PSN). Dengan statusnya sebagai perusahaan infrastruktur terkemuka, JSMR memiliki peluang besar untuk mendapatkan kontrak pengelolaan atau pembangunan proyek tol baru yang masuk ke dalam PSN, seperti Trans Jawa, Trans Sumatra, dan ruas tol penghubung lainnya. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan perusahaan karena ruas tol yang dikelola lebih banyak dan volume kendaraan yang lebih besar.

Saat ini, JSMR sedang berkonsentrasi untuk menyelesaikan konstruksi lima ruas jalan tol sepanjang 449,3 kilometer (Km). Kelima ruas tol tersebut sepenuhnya berada di pulau Jawa. Di antaranya adalah Tol Jakarta-Cikampek II Selatan, yang panjangnya 64 km; Tol Akses Patimban, yang panjangnya 37,05 km; Tol Yogyakarta-Bawan, yang panjangnya 75,82 km; Tol Yogyakarta-Solo, yang panjangnya 96,57 km; dan Tol Probolinggo-Banyuwangi. Semua orang tahu bahwa Presiden Prabowo Subianto telah

mengambil keputusan untuk melakukan efisiensi anggaran, termasuk mengurangi jatah infrastruktur sebesar 34,4% dari yang direncanakan dalam APBN 2025. Dalam hal ini, pemangkasan anggaran ini merupakan konsekuensi dari Instruksi No. 1/2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025. Kementerian Pekerjaan Umum (PU) adalah salah satu yang paling terpengaruh oleh pemangkasan. Di sana, porsi efisiensi mencapai 80 persen, atau tembus sekitar 81 triliun rupiah.(Dwi NH, 2025)

Dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029, yang ditetapkan oleh Presiden Prabowo Subianto pada 10 Februari 2025. Tol Solo-Yogyakarta-NYIA Kulonprogo, Tol Yogyakarta-Bawen, Tol Jakarta-Cikampek (Japek) II Selatan, Tol Probolinggo-Banyuwangi, dan Tol Akses Patimban adalah lima tol yang sebelumnya dioperasikan oleh Jasa Marga sebagai PSN. Namun, sesuai RPJMN 2025–2029, tiga dari lima tol tersebut tidak lagi terdaftar sebagai PSN. Dalam hal ini, Subakti Syukur, Direktur Utama Jasa Marga, menyatakan bahwa perusahaan akan memulai pelaksanaan proyek di tanah yang sudah tersedia.(Winarto, 2025)

Selama Ramadan dan Lebaran tahun 2025, kinerja emiten jalan tol diharapkan menghasilkan efek positif. Karena mobilitas masyarakat dan barang yang meningkat selama hari raya, lalu lintas harian (LHR) biasanya meningkat selama periode ini. Meskipun demikian, pemangkasan anggaran infrastruktur juga menantang emiten jalan tol. Anggaran Kementerian Pekerjaan Umum (PU) dikurangi sebesar Rp 60,46 triliun dari sebelumnya Rp 81,38 triliun untuk pagu 2025. Dengan efisiensi ini, proyek pembangunan jalan dan jembatan hanya menerima alokasi Rp 12,48 triliun, yang memungkinkan pembangunan jalan tol sepanjang 13 kilometer. Menurut Subakti Syukur, selaku Direktur Utama PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR), proyek strategis nasional (PSN) di sektor jalan tol akan mengalami penyesuaian guna meningkatkan efisiensi anggaran. Salah satu dampak paling signifikan dari kebijakan ini adalah pada proses pembebasan lahan.

Namun, ada beberapa risiko yang perlu diperhatikan, seperti keterlambatan pembangunan, kenaikan biaya konstruksi, atau masalah pembebasan lahan yang dapat menghambat realisasi pendapatan. Jika proyek PSN berjalan sesuai rencana, JSMR dapat meningkatkan kinerja keuangan, yang dapat mendorong kenaikan harga saham dan stabilitas pembayaran dividen. Dengan kata lain, kebijakan PSN secara umum menjanjikan JSMR,

asalkan perusahaan dapat mengoptimalkan peluang dan mengelola risiko dengan baik. Investor disarankan untuk memantau kemajuan proyek dan laporan keuangan JSMR untuk mengevaluasi pengaruh nyata dari kebijakan ini.

Ada beberapa kebijakan Proyek Strategis Nasional (PSN) yang memengaruhi prospek saham PT Jasa Marga (JSMR), baik secara langsung maupun tidak langsung:

- 1) Skema Pendanaan dan Kemitraan Untuk mempercepat pembangunan, PSN mendukung Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). JSMR dapat mengurangi beban pendanaan sendiri dengan bermitra dengan perusahaan swasta atau pemerintah daerah. Dampak pada saham: Risiko keuangan berkurang, sehingga investor lebih percaya pada prospek pertumbuhan JSMR.
- 2) Integritas dengan logistik Nasional Pembangunan jalan tol yang terhubung dengan pelabuhan, kawasan industri, dan pusat logistik didorong oleh PSN. Dampak pada saham: Volume kendaraan meningkat, khususnya truk logistik, yang menghasilkan pendapatan tol yang lebih tinggi.
- 3) Kebijakan Trif Tol yang Dinamis Untuk proyek strategis, pemerintah mengizinkan penyesuaian tarif tol secara berkala, yang membantu menjaga margin keuntungan JSMR. Dampak pada saham: Kenaikan tarif tol dapat menarik investor dan meningkatkan laba bersih.

2. Kinerja Fundamental Jasa Marga Menambah Daya Tarik Sahamnya di Mata Investor

Kinerja PT Jasa Marga Tbk (JSMR) diperkirakan akan stagnan pada tahun 2025. Namun, rencana pembagian dividen yang besar perusahaan tetap menarik investor. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), JSMR memutuskan untuk membagikan dividen—25% dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 1,13 triliun. Investor dapat memperoleh dividen per saham sebesar Rp 156,23, peningkatan signifikan sebesar 312,61% dibandingkan tahun sebelumnya, yang hanya Rp 37,86. Perusahaan akan menyimpan sisa keuntungan. Peningkatan dividen ini didukung oleh kinerja yang baik sepanjang 2024, kata Ari Wibowo, sekretaris perusahaan. Pendapatan inti perusahaan sebesar 3,70 triliun, naik 35,95% tahunan, dan pendapatan usaha sebesar 18,73 triliun, naik 20,32% tahunan. EBITDA juga meningkat 27,30% tahunan menjadi 12,62 triliun. (CNBC, 2025)

Jasa Marga juga melihat peningkatan dalam struktur keuangan. *interest bearing debt* to total equity (DER) turun menjadi 1,04 kali dan *interest coverage ratio* (ICR) naik menjadi 3,13 kali. Manajemen keuangan yang efektif menunjukkan kenaikan utang terhadap EBITDA dari 6,9 menjadi 4,7 kali. Laba bersih meningkat 49,48% menjadi Rp 927,49 miliar pada kuartal I-2025. Pendapatan usaha pada kuartal ini mencapai Rp 4,58 triliun, dengan kontribusi terbesar dari pendapatan tol sebesar Rp 4,25 triliun; EBITDA mencapai Rp 3,02 triliun, naik 9,15%, dengan margin EBITDA sebesar 65,84%. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan efisiensi biaya keuangan, serta EBITDA, yang turun 22,5% secara tahunan. Sebagai operator jalan tol terbesar di negara ini, Jasa Marga terus memperkuat posisi keuangannya dan secara bertahap menyelesaikan proyek jalan tol baru. Perusahaan mengelola 1.286 km jalan tol aktif, yang merupakan 43% dari total panjang jalan tol nasional.

Dalam dua kategori, Jasa Marga menerima penghargaan: Piala Tengah Infrastruktur Sektoral dan Piala Tengah BUMN & Anak Usaha BUMN Infrastruktur. Selasa, 25 Februari 2025, Investortrust dan Infovesta menyelenggarakan penghargaan ini. Penghargaan ini menunjukkan bahwa pasar telah mengakui kinerja dan dasar Jasa Marga. Menurutnya, “Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja finansial dan non-finansial untuk memberikan ketidakseimbangan hasil optimal dan dividen bagi investor sekaligus mendukung pertumbuhan sektor infrastruktur nasional.” Tujuan Best Stock Awards 2025, menurut Primus Dorimulu, CEO Investortrust.id, adalah untuk mendorong pertumbuhan pasar modal Indonesia dengan membantu investor menemukan saham terbaik. Menurut Armand Wahyudi Hartono, Ketua Asosiasi Emiten Indonesia, proses penilaian yang diberikan ini melibatkan pemilihan ketat berdasarkan lima kriteria utama untuk memastikan bahwa hanya saham-saham terbaik yang akan terpilih sebagai juara. (Konstruksi Media, 2025)

Kinerja Jasa Marga diharapkan lebih baik pada tahun 2025 karena peningkatan volume lalu lintas dan penyesuaian tarif tol sejak 2024. Untuk memastikan pertumbuhan kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan, Jasa Marga juga melakukan berbagai inisiatif strategis. Peningkatan volume kendaraan, penyesuaian tarif tol sesuai dengan rencana bisnis, dan peningkatan pendapatan dari bisnis lain adalah fokus utama untuk meningkatkan pendapatan. Sebagai perusahaan BUMN terkemuka di bidang infrastruktur jalan tol, Jasa Marga terus berkomitmen untuk meningkatkan

kinerja dan pelayanan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menerapkan tata kelola yang profesional dan inovasi nasional yang berkelanjutan.

3. Faktor utama yang memengaruhi minat investor dalam membeli saham PT Jasa Marga Tbk (JSMR)

JSMR berencana membagikan dividen kepada pemilik entitas induk sebesar 25% dari laba bersih, atau Rp 1,13 triliun. Menurut Ari Wibowo, sekretaris perusahaan dan direktur administrasi utama Jasa Marga, langkah ini merupakan bukti komitmen perusahaan untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham sebagai tanggapan atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Menurut Analisis Investasi Edvisor Profina Visindo Indy Naila, dividen JSMR menarik dengan tingkat dividen sekitar 3,5% hingga 3,8 persen. Harga saham JSMR saat ini berada di level Rp 4.030 per saham. Menurut Senada, Analisis Investindo Nusantara Sekuritas Pandhu Dewanto, dividen yield JSMR cukup menarik dibandingkan dengan rata-rata dividen yield emiten lain di Bursa Efek. Namun, jika dibandingkan dengan saham-saham lain dengan dividen tinggi yang biasanya di atas 5%, besaran dividen tersebut kurang menarik. Hal ini mungkin membuat investor kurang memanfaatkan momentum dividen untuk JSMR. (Perwitasari & Nityakanti, 2025)

a) Tantangan Tarif Datar

Jumlah trafik kendaraan yang stagnan dapat mengurangi pendapatan JSMR ke depan. Volume lalu lintas hanya tumbuh 0,3% per tahun tahunan menjadi 1,3 miliar kendaraan pada FY24. Jalan tol baru menghasilkan sebagian besar pertumbuhan, tumbuh 4,2% setiap tahun, sementara jalan tol yang sudah matang hanya tumbuh 0,1% setiap tahun. Menurut prediksi dari (SupertypeAi, 2025) trafik tahun ini juga tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya. Ia menunjukkan tren penurunan pemudik Lebaran 2025, yang biasanya mendorong peningkatan JSMR. Selain itu, prospek bisnis perusahaan juga dipengaruhi oleh hal-hal seperti penurunan daya beli masyarakat, gelombang PHK, dan tekanan perang dagang global.

b) Prospek kerja

Dibandingkan dengan kuartal pertama tahun 2024, JSMR mencatatkan laba bersih sebesar Rp 927,49 miliar pada kuartal pertama tahun 2025. Pendapatan dan EBITDA yang meningkat mendorong kenaikan laba. Pada akhir Maret 2025, pendapatan JSMR

meningkat 6,78% yoy ke Rp 6,45 triliun, dan realisasi EBITDA Margin mencapai level 65,84%. Indy melihat bahwa meskipun ada perbaikan kinerja keuangan pada kuartal I 2025, JSMR masih akan dihantui oleh efek suku bunga acuan bank yang tinggi, yang menimbulkan kekhawatiran tentang peningkatan beban keuangan di masa depan. Karena efek profit taking investor, pergerakan saham JSMR setelah pembagian dividend masih akan tertekan dalam jangka pendek. (Winarto, 2025)

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, bisa disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Jasa Marga (JSMR) yang terus membaik membuat saham perusahaan ini semakin menarik bagi para investor. Peningkatan keuntungan, pendapatan perusahaan, dan efisiensi operasional menunjukkan bahwa Jasa Marga dikelola dengan baik dan punya prospek cerah. Kebijakan perusahaan yang mendukung, seperti membagikan dividen besar, menurunkan rasio utang, dan menjaga kemampuan membayar bunga utang juga jadi nilai tambah di mata investor. Selain itu, penghargaan yang diterima perusahaan serta langkah-langkah strategis seperti penyelesaian proyek tol baru dan penyesuaian tarif tol ikut memperkuat kepercayaan pasar terhadap masa depan JSMR. Walau begitu, tantangan seperti pertumbuhan lalu lintas kendaraan yang lambat dan kondisi ekonomi yang belum stabil tetap harus diperhatikan. Secara keseluruhan, fundamental perusahaan yang kuat dan strategi pengelolaan keuangan yang baik telah menjadi alasan utama mengapa saham JSMR semakin diminati investor. Penelitian ini juga menegaskan bahwa melihat kondisi keuangan perusahaan (analisis fundamental) sangat penting sebelum memutuskan untuk berinvestasi, terutama di sektor infrastruktur seperti jalan tol

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansah, L. (2024). Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *JICN: Jurnal Intelekt Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 2401–2413. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i2.4383>
- Brigham, E. F., dan J. F. . H. (2019). *Dasar-Dasa Manajemen Keuangan* (Edisi 14 B).
- CNBC. (2025). *Jasa Marga (JSMR) Bagikan Dividen Rp 1,13 T atau Rp 156,23 per Lembar*. CNBC INDONESIA. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250507184827-17-631862/jasa-marga--jsmr--bagikan-dividen-rp-113-t-atau-rp-15623-per-lembar>

- Dwi NH, A. P. S. (2025). *Catat Kinerja Solid pada Kuartal I-2025, Laba Bersih Jasa Marga Melonjak 49,48 Persen.* Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2025/04/30/14344451/catat-kinerja-solid-pada-kuartal-i-2025-laba-bersih-jasa-marga-melonjak-4948?page=all>
- Growdana. (2025). *Kinerja Jasa Marga (saham JSMR) Bertumbuh Pesat dan Undervalue (Laporan Q4 2024).* Growdana. <https://www.growdana.com/2025/03/kinerja-jasa-marga-saham-jsmr-bertumbuh-pesat-undervalue-laporan-q4-2024.html?>
- IDX. (2024). *Jangan Berinvestasi Saham Tanpa Strategi.* IDX. <https://idx.co.id/id/berita/artikel?id=5472baf0-5a08-ef11-b808-005056aec3a4>
- Konstruksi Media. (2025). *Buktikan Kinerja Unggul, Jasa Marga Raih Dua Penghargaan Bergengsi dalam Best Stock Awards 2025.* Konstruksi Media. <https://konstruksimedia.com/buktikan-kinerja-unggul-jasa-marga-raih-dua-penghargaan-bergengsi-dalam-best-stock-awards-2025/>
- OJK (Otoritas Jasa Keuangan). (2021). *STATISTIK PASAR MODAL Semester II 2020.* ojk.go.id. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Documents/Statistik Pasar Modal Semester II-2020.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Documents/Statistik%20Pasar%20Modal%20Semester%20II-2020.pdf)
- Perwitasari, A. S., & Nityakanti, P. (2025). *Simak Proyeksi Kinerja Jasa Marga (JSMR) yang Bagi Dividen Rp 1,13 Triliun.* Kontan Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/simak-proyeksi-kinerja-jasa-marga-jsmr-yang-bagi-dividen-rp-113-triliun#:~:text=Kinerja PT Jasa Marga Tbk,diatribusikan kepada pemilik entitas induk>
- Rizaldy, R. (2025). *PENGARUH PENERAPAN ESG SCORING TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS IDXESG LEADERS DENGAN MODERASI FAKTOR MAKRO EKONOMI.* UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.
- Rolanda, I., & Laksmiwati, M. (2020). Pengaruh variabel fulmer h-score terhadap harga saham pada Badan Usaha Milik Negara Non Bank di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, 1(2), 67–82. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i2.8>
- Shaid, N. J. (2025). *Jadwal Pembagian Dividen Jasa Marga (JSMR) Rp 156,23 per Saham.* Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2025/05/18/110811626/jadwal->

